

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan orang lain untuk bertahan hidup. Dalam pandangan psikologi sosial, manusia disebut individu bila pola tingkah lakunya bukan lagi mengikuti pola tingkah laku umum, yang berarti bahwa individu adalah seorang manusia yang tidak hanya memiliki peranan - peranan yang khas di dalam lingkungan sosialnya, melainkan juga mempunyai kepribadian serta pola tingkah laku spesifik. Di dalam suatu kerumunan masyarakat manusia cenderung menyingkirkan individualitasnya, karena tingkah laku yang ditampilkannya hampir menyerupai tingkah laku yang diharapkan masyarakat (<http://www.scribd.com/doc/40488823/Makalah-Manusia-Sebagai-Makhluk-Individu-Dan-Makhluk-Sosial>, 30 Oktober 2010).

Setiap individu akan melewati masa periode perkembangan seperti masa prakelahiran, masa bayi, masa awal anak - anak, masa pertengahan, masa remaja, masa dewasa awal, masa dewasa madya, dan masa dewasa akhir. Masa dewasa awal merupakan masa transisi dari remaja menuju dewasa. Transisi ini diperlihatkan dengan kemandirian ekonomi dan kemandirian membuat keputusan dalam bidang karir, nilai – nilai, keluarga, hubungan, gaya hidup, serta merupakan transisi dari sekolah menengah menuju universitas. Levinson (2007) menyatakan bahwa pada usia dewasa awal individu mengatur hidupnya dan menentukan

tujuan-tujuan tertentu baik gelar maupun pendapatan tertentu. Tahapan perkembangan ini dimulai saat individu berumur 20 tahun sampai 40 tahun (Papalia, Olds, Feldman, 2007).

Manusia memiliki berbagai peran dalam kehidupannya, salah satunya adalah peran sebagai mahasiswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), mahasiswa adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan di universitas atau perguruan tinggi. Bersamaan dengan disandangnya sebuah peran, muncul pula tuntutan yang terkait dengan peran tersebut. Hal ini juga yang berlaku pada peran sebagai mahasiswa. Jika mengacu pada fungsi perguruan tinggi, yakni menghasilkan sumber daya yang berkualitas dan mampu bersaing dengan pasaran kerja atau menciptakan lapangan kerja, maka tuntutan yang terkait dengan peran mahasiswa adalah mahasiswa diharapkan dapat menjadi individu berkualitas yang siap memasuki dunia kerja. Tuntutan ini terutama lebih diajukan kepada mahasiswa yang berada pada tingkat akhir perkuliahan mengingat mahasiswa tingkat akhir memiliki jarak waktu terdekat untuk terjun ke masyarakat. Dengan adanya tuntutan peran dan tugas perkembangan yang dimilikinya, mahasiswa tingkat akhir diharapkan dapat lebih memerhatikan dan mantap dalam memilih bidang karir yang akan ditekuni dikemudian hari.

Selain memerhatikan bidang kajian mengenai pekerjaan, pada masa modern sekarang ini, mahasiswa juga dituntut untuk dapat memasuki pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Hal ini berhubungan pula dengan keadaan bangsa Indonesia yang sedang berkembang. Negara yang berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas. Oleh karena itu, generasi

muda saat ini diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi untuk melanjutkan dan mengisi pembangunan diberbagai bidang. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia berkualitas adalah melalui pendidikan. Begitu juga dengan di bidang pernikahan, pernikahan penting dikarenakan mengingat mahasiswa sudah dapat memantapkan dirinya dalam memilih pasangan hidup.

Salah satu perguruan tinggi di Bandung yaitu Universitas “X” memiliki mata kuliah yang namanya Usulan Penelitian. Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Usulan Penelitian adalah mahasiswa yang sudah lulus dari mata kuliah metodologi penelitian lanjutan atau MR (*Metodologi Research*). Sesudah lulus dari mata kuliah tersebut, mahasiswa tingkat akhir dapat mengontrak mata kuliah Usulan Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi. Setelah selesai mengerjakan Usulan Penelitian, maka mahasiswa akan dihadapkan pada seminar dan setelah itu menulis skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan.

Mahasiswa yang sedang mengontrak mata kuliah Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 berusia sekitar 20 – 29 tahun dan termasuk dalam kelompok dewasa awal. Idealnya seorang mahasiswa yang sudah memasuki tahap perkembangan dewasa awal sudah memiliki kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah dengan usaha menemukan sasaran pemecahan yang ideal, berpikir kritis, mampu menganalisa dan mencari solusi yang tepat. (<http://id.scribd.com/doc/46192419/kespro-dewasa-awal>, 1 Maret 2011).

Melihat mahasiswa yang lulus setiap tahunnya membuat kekhawatiran tersendiri mengenai rencana arah masa depan nantinya. Banyak mahasiswa pada

tahun akhir fokus pada proses skripsinya dan tidak tahu harus melangkah kemana setelah lulus, ditambah berbagai faktor seperti perbedaan lingkungan kerja dan lingkungan akademik yang cukup signifikan membuat lulusan muda kerepotan (<http://pabelan-online.com/varia/2012/07/bingung-setelah-lulus-mau-ke-mana-di-sini-solusinya/> 6 Juli 2012).

Pada salah satu pernyataan di internet tertulis “Aku seharusnya lulus semester depan, dan aku benar - benar tidak habis pikir aku harus bagaimana. Sebenarnya aku sudah membuat sebuah rencana apa saja yang mau aku lakukan setelah lulus nanti (bekerja, meneruskan ke paska sarjana, menikah, dsb), namun sekarang aku benar - benar tidak tahu sebenarnya apa yang mau aku lakukan. Aku merasa hidupku ini berjalan cepat sekali. Aku takut menghadapi kedewasaan yang penuh tanggung jawab. Aku rasanya putus asa karena tidak bisa membayangkan seperti apa kelak masa depanku” (17 Januari 2010, <http://www.tanyabinga.com/content/tanyabinga/detail.php?id>). Berdasarkan pernyataan di atas, maka orientasi masa depan merupakan hal yang penting bagi mahasiswa untuk menentukan ke arah mana mahasiswa akan melangkah.

Menurut Seginer (2009) Orientasi masa depan adalah bagaimana cara individu dapat membuat pilihan atau perencanaan akan masa depan. Terdapat tiga proses digambarkan melalui komponen – komponen orientasi masa depan yang harus dilakukan sehingga menghasilkan apa yang disebut dengan orientasi masa depan dalam diri seseorang yaitu *motivational*, *cognitive representation*, dan *behavioral*. *Motivational* adalah hal yang mendorong individu dalam mencapai suatu tujuan. *Cognitive representation* menjelaskan mengenai *approach* dan

*avoidance* terkait masa depan mereka yang digambarkan dalam *hopes* dan *fears*. Komponen ketiga yaitu *behavioral* yang dibagi menjadi dua hal yaitu *exploration* dan *commitment*. Selain ketiga proses tersebut, ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan seperti *personality*, *gender*, *close interpersonal relationship*, dan *culture contex*. Terdapat tiga ranah yang diungkapkan oleh Seginer (2009) yaitu ranah pendidikan, ranah pekerjaan, dan ranah pernikahan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan sepuluh orang mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Usulan Penelitian yang berada di Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung, maka didapat data bahwa sebanyak sepuluh responden memiliki target dalam menyelesaikan Usulan Penelitian yang dikerjakan yaitu pada akhir semester di bulan Desember tahun 2012, namun enam dari sepuluh responden tersebut memiliki keraguan dapat menyelesaikan Usulan Penelitian dengan target yang sudah ditetapkannya dan empat responden yakin dapat menyelesaikan Usulan Penelitian di bulan Desember. Kesepuluh responden tidak mempunyai perencanaan kegiatan secara rinci dalam pencapaian target tersebut. Walaupun sedang mengontrak Usulan Penelitian, artinya responden tersebut sedang menyusun Usulan Penelitian, namun tujuh responden sudah mulai memikirkan dan merasa optimis akan apa yang hendak dilakukan setelah lulus nanti, dan tiga responden masih ragu – ragu dengan pemikirannya akan masa depan yang akan dilakukannya kelak.

Setiap responden memiliki kekhawatiran dan harapan yang berbeda. Kekhawatiran yang dialami responden yaitu lima responden khawatir mengenai

ketidaksesuaian pekerjaan yang diharapkan, dua responden khawatir tidak dapat diterima di perusahaan besar karena Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang menurut mereka rendah, dua responden khawatir pada saat memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi tidak dapat mengerjakan tesis dengan baik, dan satu responden khawatir tidak mendapatkan pasangan hidup yang sesuai. Harapan – harapan yang dimiliki pun berbeda – beda, dua responden ingin melanjutkan kuliah di tempat yang diinginkan, tujuh responden memiliki harapan ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai, dan satu responden memiliki harapan agar dapat diterima oleh keluarga besar dalam pemilihan pasangan.

Hal – hal yang dilakukan setiap responden untuk mewujudkan harapannya yaitu dengan mencari informasi dengan bertanya kepada keluarga, teman, sahabat, atau mencari di internet. Tujuh dari sepuluh responden memiliki komitmen mengenai apa yang akan dilakukannya setelah lulus, sedangkan tiga responden belum memiliki komitmen dikarenakan responden tersebut masih ragu apa yang akan terjadi setelah lulus nanti. Setiap responden memiliki perasaan yang berbeda – beda akan pencapaian harapannya, ada yang merasa senang, takut, dan bingung.

Pernyataan – pernyataan yang telah diungkapkan sebagai hasil dari wawancara menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan target, perencanaan, harapan, ketakutan, mencari informasi, dan komitmen mengenai apa yang akan di capai. Hal tersebut menggambarkan bagaimana cara individu dapat membuat pilihan atau perencanaan akan masa depan yang oleh Seginer (2009) dinamakan orientasi masa depan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian mengenai orientasi masa depan mencakup ranah pendidikan, ranah pekerjaan, dan ranah pernikahan pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana gambaran orientasi masa depan ranah pendidikan, pekerjaan, dan pernikahan pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah memperoleh gambaran mengenai orientasi masa depan ranah pendidikan, pekerjaan, dan pernikahan pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun ajaran 2012/2013 di Universitas “X” Bandung.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai kejelasan orientasi masa depan ranah pendidikan, pekerjaan, dan pernikahan berdasarkan komponen – komponennya yaitu *motivational*, *cognitive representation*, dan *behavioral* pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang

sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Ilmiah**

1. Memberikan sumbangan pada bidang ilmu psikologi, khususnya bidang psikologi perkembangan mengenai orientasi masa depan pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhirnya.

2. Memberikan masukan mengenai gambaran orientasi masa depan kepada peneliti - peneliti lainnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan orientasi masa depan ranah pendidikan, pekerjaan, dan pernikahan pada mahasiswa.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

1. Memberikan informasi kepada Fakultas Psikologi di Universitas “X” Bandung khususnya dosen wali mengenai orientasi masa depan ranah pendidikan, pekerjaan, dan pernikahan pada mahasiswa yang sedang mengontrak Usulan Penelitian, agar dosen wali dapat memberikan informasi seperti melakukan seminar ataupun konseling mengenai pentingnya orientasi masa depan kepada setiap mahasiswa agar memiliki orientasi masa depan yang jelas.

2. Memberikan sumbangan informasi mengenai gambaran orientasi masa depan ranah pendidikan, pekerjaan, dan pernikahan kepada keluarga mahasiswa Fakultas Psikologi, sehingga pihak keluarga dapat membantu dan mendukung

anggota keluarga mereka agar dapat mengorientasikan kegiatannya dan mengembangkan diri secara positif kearah yang spesifik di masa depan.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Dalam rentang kehidupannya, individu akan melalui berbagai tahapan perkembangan. Pada setiap tahapan perkembangan memiliki tugas perkembangan yang berbeda - beda, dimana setiap mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas "X" Bandung diharapkan dapat menyelesaikan tugas perkembangan tersebut sehingga akan menghasilkan kepuasan dalam hidupnya. Salah satu tahap perkembangan yang harus dilewati oleh setiap individu adalah tahap dewasa. Tahap dewasa memiliki beberapa tahap atau fase yang dimulai dari tahap dewasa awal, tahap dewasa madya, dan tahap dewasa usia lanjut.

Masa dewasa awal merupakan masa dimana seseorang mengalami masa transisi dari masa remaja ke masa dewasa. Rentang usia waktu seseorang memasuki masa dewasa awal berkisar dua puluh tahun sampai usia empat puluh tahun. Papalia memaparkan bahwa masa dewasa awal adalah masa pembentukan kemandirian ekonomi dan kemandirian membuat keputusan dalam bidang karir, nilai - nilai, berkeluarga, hubungan, gaya hidup, serta merupakan transisi dari sekolah menengah menuju universitas. Levinson mengatakan bahwa pada usia dewasa awal individu mengatur hidupnya dan menentukan tujuan - tujuan tertentu baik gelar maupun pendapatan tertentu (Papalia, Olds, Feldman, 2007).

Para mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung berada pada masa dewasa awal dengan rentang usia 21 sampai 29 tahun diharapkan mampu menyelesaikan tugas perkembangannya. Mahasiswa – mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung diharapkan mampu mempersiapkan diri untuk menentukan rencana dan tujuan apakah akan melanjutkan pendidikannya, bekerja, ataupun memikirkan persiapan untuk menikah. Persiapan - persiapan tersebut oleh Seginer disebut orientasi masa depan. Seginer mendefinisikan orientasi masa depan sebagai cara seseorang memandang masa depannya yang mencakup tiga komponen yaitu *motivational*, *cognitive representation*, dan *behavioral*. Pada komponen *motivational*, *motivational* merupakan komponen penting yang berperan dalam mendorong individu untuk memikirkan masa depannya. Komponen *motivational* berpengaruh langsung terhadap kedua komponen lainnya yaitu komponen *cognitive representation* dan komponen *behavioral*. Komponen *cognitive representation* berpengaruh dengan komponen *motivational* dan *behavioral*, begitu juga dengan komponen *behavioral* yang memengaruhi komponen *motivational* dan *cognitive representation* (Seginer, 2009).

Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang memiliki orientasi masa depan yang jelas di ranah pendidikan akan mengarahkan rencana serta tujuannya dan akan memiliki semua komponen – komponen *motivational*, *cognitive representation*, dan *behavioral*. *Motivational* menjelaskan mengenai

bagaimana mahasiswa Fakultas Psikologi yang mengontrak Usulan Penelitian di Universitas “X” Bandung memikirkan mengenai masa depannya dan seberapa jelas dorongan dalam diri mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung untuk mengarah dalam mencapai tujuannya di ranah pendidikan. *Motivational* juga mengacu pada nilai yang terlihat di masa depan sesuai ranah pendidikan yang akan dijalankan. *Motivational* berisikan pula harapan untuk sukses dan menghasilkan hal yang diharapkan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung dalam mencapai pendidikan yang akan dijalankan. Di dalam motivasi terdapat tiga sub – komponen yaitu *value*, *expectance*, dan *control*.

Sub komponen yang pertama dari *motivational* adalah *value*. *Value* yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung berkaitan dengan usaha yang dikerahkan mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung untuk mendapatkan pendidikan yang akan dijalankan kelak. *Value* berkaitan dengan usaha apakah yang dikerahkan mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung untuk memikirkan seberapa penting pendidikan yang tinggi, mendapatkan pengetahuan, dan mendapatkan gelar, serta memikirkan pentingnya dalam mengikuti kursus – kursus, pelatihan, ataupun mengikuti training.

Sub – komponen yang kedua dari *motivational* adalah *expectance*. *Expectance* diperlihatkan melalui ketekunan mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung dalam memenuhi rencananya mengenai pendidikan yang lebih tinggi yaitu meneruskan belajar di magister, mengikuti kursus – kursus, ataupun mengikuti program pelatihan.

Sub – komponen yang ketiga adalah *control*. *Control* dibagi menjadi *control internal* dan *control eksternal* yang menjelaskan sejauh apa individu yakin bahwa dirinya memiliki kuasa atau kurangnya kuasa atas apa yang terjadi pada dirinya. Pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung, *control internal* mengarahkan pada hal-hal seperti penilaian akan kesuksesan dan kegagalan akan suatu hal dalam mencapai pendidikan yang lebih tinggi. *Control eksternal* menekankan pada pengaruh dari luar diri baik hal yang mendukung maupun hal yang menghambat mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung dalam mencapai suatu hal misalnya rasa malas yang ada pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung.

Komponen yang kedua adalah *cognitive representation*. Komponen *cognitive representation* akan mempengaruhi komponen *motivational* dan komponen *behavioral*, begitu juga dengan sebaliknya. Komponen *Cognitive representation* digambarkan melalui *hopes* dan *fears*. *Hopes* yang dapat muncul

dalam pemikiran para mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yaitu harapan menjadi orang yang sukses, dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan harapan ataupun mengikuti kursus – kursus serta pelatihan yang diminati. Sub – komponen yang kedua adalah *fears*. *Fears* mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yaitu mahasiswa dapat dengan secara tenang menghadapi kekhawatiran yang ada dipikirkannya, misalnya kekhawatiran mengenai pendidikan yang kurang sesuai dengan yang diminati, IPK yang tidak mencapai untuk melanjutkan masuk ke magister.

Komponen *cognitive representation* dan *motivational* mempengaruhi komponen yang ketiga dari orientasi masa depan yaitu *behavioral*, begitu juga dengan sebaliknya. Pada komponen *behavioral*, terdapat dua sub - komponen yaitu *exploration* dan *commitment*. *Exploration* pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung adalah dengan mencari dan mengumpulkan informasi mengenai pilihan pendidikan yang lebih tinggi ataupun berkonsultasi mengenai pendidikan, serta melihat seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung terhadap jurusan atau program magister, mengikuti pelatihan – pelatihan, dan seminar.

Sub - komponen yang kedua dari *behavioral* adalah *commitment*. *Commitment* berkaitan dengan membuat keputusan. Pada mahasiswa Fakultas

Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung diharapkan dapat memutuskan dan melakukan persiapan yang serius dalam ranah pendidikan. *Commitment* dalam ranah pendidikan yang dimiliki mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung berkaitan dengan mengambil keputusan adalah dengan membuat persiapan khusus seperti menentukan ranah yang akan dipilih setelah lulus dari Fakultas Psikologi.

Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” yang memiliki orientasi masa depan yang tidak jelas pada ranah pendidikan setidaknya tidak akan memiliki minimal satu sub – komponen dari orientasi masa depan. *Motivational* mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang ranah pendidikannya tidak jelas tidak akan memiliki harapan yang lebih mengenai pendidikan. *Value* mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung akan menganggap bahwa pendidikan bukanlah merupakan hal yang utama ataupun penting untuk dijalankan kelak.

*Expectance* yang dimiliki mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang tidak jelas dalam ranah pendidikan yaitu kurangnya memiliki keyakinan akan mencapai pendidikan yang lebih tinggi atau kurang dapat mengikuti kursus serta pelatihan karena berbagai faktor, misalnya tidak adanya biaya. *Internal control* yang tidak dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Psikologi

yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung dapat dikatakan tidak jelas apabila mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung kurang dapat mengatasi dan menguasai hambatan – hambatan yang ada pada dirinya misalnya rasa malas yang ada pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung, sedangkan *external control* yang tidak dimiliki akan membuat mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung kurang dapat mengatasi hambatan di luar dirinya, misalnya masih kurang dapat menahan diri untuk bermain bersama teman – teman sehingga kurang ada waktu untuk mengikuti pembelajaran yang lain.

Komponen yang kedua yaitu *cognitive representation* yang terdiri dari sub – komponen *hopes* dan *fears*. Apabila orientasi masa depan pada ranah pendidikan tidak jelas, maka kurang adanya harapan pada diri mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung mengenai pendidikan yang lebih tinggi ataupun kurangnya keinginan untuk mengikuti kursus – kursus, les, mengikuti seminar, dan lain sebagainya. Sedangkan *fears* mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yaitu ketakutan atau kekhawatiran tidak dapat menyelesaikan Usulan Penelitian dengan tepat waktu, sehingga menghambat untuk lulus dengan tepat waktu, selain itu ketakutan yang dapat muncul yaitu nilai IPK yang kurang

memuaskan, tidak dapat meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena adanya faktor ekonomi ataupun IPK yang tidak memenuhi syarat, dan pengetahuan yang kurang.

Komponen yang ketiga yaitu *behavioral* yang terdiri dari dua sub – komponen *exploration* dan *commitment*. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang ranah pendidikannya tidak jelas di sub – komponen *exploration* tidak akan mencari informasi mengenai bidang pendidikan yang akan ditekuninya kelak ataupun informasi mengenai pelatihan – pelatihan, seminar, ataupun kursus – kursus yang dapat menambah pengetahuan. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung pun belum membuat komitmen mengenai ranah pendidikan yang akan dijalankannya, misalnya belum memiliki keputusan mengenai kursus, seminar, ataupun pendidikan apa yang akan dijalani dan diikuti.

Selain ranah pendidikan, mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung pun dapat memiliki ranah di pekerjaan yang jelas maupun yang tidak jelas. *Motivational* di ranah pekerjaan yang jelas, akan membuat *value* mahasiswa Fakultas Psikologi yang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung akan memikirkan seberapa penting pekerjaan yang akan dilakukannya kelak dan seberapa bergunanya pekerjaan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung. *Expectance* akan menjadi jelas

apabila mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yakin mengenai pilihannya di bidang pekerjaan yang akan dilakukan.

*Control internal* yang dimiliki akan membuat mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung dapat mengatasi rasa malas yang ada pada dirinya sehingga dapat mencapai pekerjaan apa yang akan dilakukan kelak, sedangkan *control external* yang dimiliki akan membuat mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik di Universitas “X” Bandung mampu memenuhi persyaratan untuk mencapai pekerjaan seperti belajar lebih giat agar dapat mencapai IPK yang memuaskan sehingga dapat melamar bekerja lebih mudah dimana saja dibandingkan dengan yang IPK kecil.

Komponen yang kedua adalah *cognitive representation* yang digambarkan melalui *hopes* dan *fears*. *Hopes* mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yaitu mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan *fears* yang dapat dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yaitu siap menghadapi kekhawatiran yang akan terjadi saat bekerja kelak misalnya tidak diterima di perusahaan yang akan di lamar.

Komponen yang ketiga adalah *behavioral* yang terdiri dari dua sub – komponen yaitu *exploration* dan *commitment*. *Exploration* pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik

2012/2013 di Universitas “X” Bandung akan jelas apabila mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung mencari, mengumpulkan informasi, serta berkonsultasi mengenai pilihan pekerjaan, hal atau keterampilan apa saja yang dibutuhkan di bidang pekerjaan. *Commitment* mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yaitu diharapkan dapat mampu memutuskan dan melakukan persiapan yang serius mengenai ranah pekerjaan yang akan dilakukan, akan bekerja di perusahaan dan di kota mana akan bekerja. Orientasi masa depan ranah pekerjaan tersebut akan menjadi jelas apabila semua komponen dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung.

Orientasi masa depan ranah pekerjaan akan menjadi tidak jelas apabila ada minimal satu komponen yang tidak jelas. Komponen *motivational* terdiri dari *value*, *expectance*, dan *control*. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang memiliki *value* yang tidak jelas tidak akan menganggap penting suatu pekerjaan dari sekarang, tidak memikirkan seberapa berguna pekerjaan kelak. *Expectance* pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang tidak jelas akan membuat kurang yakinnya pekerjaan yang akan dilaksanakan di masa depan. Sedangkan *control internal* yang tidak jelas yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik

2012/2013 di Universitas “X” Bandung kurang mampu mengatasi hambatan dalam diri seperti rasa malas. Faktor *control external* yang terdapat pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang tidak jelas misalnya kurang dapat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Komponen kedua yaitu *cognitive representation* yang terdiri dari sub – komponen *hopes* dan *fears*. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang memiliki *hopes* yang tidak jelas, kurang memiliki harapan untuk mencapai ranah pekerjaan yang akan dilakukan kelak dan mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung mengharapkan adanya orang lain yang dapat menentukan bidang pekerjaan apa yang akan dijalankan kelak. *Fears* yang ada pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yaitu adanya rasa takut mengenai tanggapan masyarakat bahwa IPK yang lebih tinggi akan membuat seseorang mendapatkan pekerjaan dengan lebih mudah dibandingkan dengan yang IPKnya dibawah minimal yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Komponen yang ketiga yaitu *behavioral* yang terdiri dari sub – komponen *exploration* dan *commitment*. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang tidak mencari informasi, tidak berdiskusi, dan tidak melihat pengalaman orang lain mengenai ranah pekerjaan yang akan dilakukannya kelak

akan membuat *exploration* menjadi tidak jelas. *Commitment* mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang tidak jelas, maka tidak akan memfokuskan dirinya pada satu bidang pekerjaan yang spesifik dan tidak membuat persiapan yang khusus mengenai bidang pekerjaan tersebut.

Ranah yang selanjutnya dari orientasi masa depan adalah ranah pernikahan. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun ajaran 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang memiliki orientasi masa depan yang jelas di ranah pernikahan akan memiliki semua komponen – komponen orientasi masa depan. Komponen yang pertama yaitu *motivational* yang terdiri dari tiga sub – komponen yaitu *value*, *expectance*, dan *control*. *Value* mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang jelas pada ranah pernikahan yaitu menganggap penting dan akan memprioritaskan ranah pernikahan. *Expectance* yaitu seberapa optimisnya rencana mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung dalam ranah pernikahan. *Control internal* mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yaitu dapat mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi, sedangkan *control external* yaitu dapat mengetahui kemungkinan hambatan – hambatan yang dapat terjadi di ranah pernikahan.

Komponen yang kedua adalah *cognitive representation* yang terdiri dari sub – komponen *hopes* dan *fears*. *Hopes* mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yaitu mendapatkan pasangan yang sesuai dengan yang diharapkan baik diri sendiri dan orang lain terutama keluarga. *Fears* mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yaitu kekhawatiran akan tidak diterimanya di keluarga besar pasangan, ataupun tidak mendapatkan pasangan yang sesuai.

Komponen yang ketiga adalah *behavioral* yang terdiri dari dua sub – komponen *exploration* dan *commitment*. *Exploration* mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung akan mencari informasi mengenai hal – hal yang perlu dipersiapkan saat akan menikah nanti dan berdiskusi dengan orang yang sudah pernah menikah. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang sudah memiliki *commitment* di bidang pernikahan, maka akan melakukan persiapan yang lebih serius dan bertekad untuk mewujudkan rencana di bidang pernikahan.

Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang memiliki orientasi masa depan yang tidak jelas di ranah pernikahan, akan memiliki minimal satu komponen yang tidak jelas. Pada komponen *motivational, value* yang tidak jelas yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian

tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung tidak menganggap bahwa pernikahan merupakan hal yang penting dan belum memikirkan pernikahan pada saat ini. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang tidak yakin dengan pernikahannya kelak akan membuat *expectance* menjadi tidak jelas. Sub – komponen yang ketiga adalah *control*. *Control internal* akan menjadi tidak jelas apabila mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung kurang dapat mengatasi hambatan yang ada pada dirinya seperti sikap dominan yang ada pada diri sendiri sehingga dapat terjadi pertengkaran, sedangkan faktor *control external* yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung kurang dapat mengatasi hambatan yang ada dalam membuat perencanaan di bidang pernikahan misalnya, mengenai biaya pernikahan.

Komponen yang kedua yaitu *cognitive representation* yang terdiri dari dua sub – komponen yaitu *hopes* dan *fears*. *Hopes* yang tidak jelas mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung tidak berharap banyak mengenai bidang pernikahan. *Fears* yang ada pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yaitu kekhawatiran tidak diterimanya di keluarga besar dan tidak dapat mencari solusi atas tidak diterimanya di keluarga pasangan tersebut.

Komponen yang ketiga yaitu *behavioral* yang terdiri dari dua sub – komponen yaitu *exploration* dan *commitment*. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang ranah pernikahannya tidak jelas, cenderung tidak mencari informasi mengenai pernikahan yang akan dilakukan kelak, tidak berdiskusi, dan tidak belajar dari pengalaman orang lain misalnya dengan bertanya kepada orang tua sehingga *exploration* pun menjadi tidak jelas. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang *commitmentnya* tidak jelas, belum akan memikirkan mengenai pernikahan, ataupun melakukan persiapan khusus dalam ranah pernikahan.

Orientasi masa depan mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung akan menjadi jelas apabila semua komponen tersebut dimiliki. Komponen *motivational* akan mempengaruhi *cognitive representation*, serta *behavioral*, dan begitu pula dengan komponen – komponen lainnya akan saling berkaitan pula, sedangkan orientasi masa depan akan menjadi tidak jelas apabila ada minimal satu dari komponen – komponen tersebut tidak jelas.

Ketiga komponen dari model orientasi masa depan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada empat faktor yang memengaruhi perkembangan orientasi masa depan ranah pendidikan, pekerjaan, dan pernikahan yaitu *personality*, *interpersonal relationship*, *gender*, dan *cultural contex*. Faktor pertama yaitu *personality* meliputi *self - esteem*, *self - agency*, *primary control*, dan *optimism*.

*Self-esteem* sebagai aspek penilaian tentang diri (Seginer, 2003). *Self esteem* yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung terkait dengan pendidikan, pekerjaan, dan pernikahan serta bagaimana keyakinannya untuk menghadapi permasalahan masa kini dan masa depan secara bersamaan.

Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang mempunyai *self esteem* yang positif cenderung akan memandang ranah pendidikan, pekerjaan, dan pernikahan merupakan hal yang penting bagi masa depannya karena adanya rasa percaya diri yang dimiliki. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung juga tidak mudah menyerah dalam menghadapi permasalahan masa kini dan masa depan secara bersamaan. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang memiliki *self esteem* yang positif cenderung akan mencari informasi sebanyak - banyaknya mengenai ranah pendidikan, pekerjaan, dan pernikahan yang akan dipilihnya.

*Self agency* berkaitan dengan perasaan mengenai *self dependence*, kontrol, dan tanggung jawab atas dirinya atau tindakannya. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang memiliki *self agency* yang tinggi akan lebih dapat mengontrol dan bertanggung jawab atas masa depan yang akan dijalankannya

baik di ranah pendidikan, pekerjaan, dan pernikahan sehingga mahasiswa dapat membuat komitmen untuk masa depannya.

*Psychological empowerment* yaitu kemampuan mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung untuk mengatasi hambatan dengan mengenali sumber daya dalam dirinya, pengetahuannya tentang sistem sosial (norma dan nilai yang berlaku), dan mempelajari tindakan yang digunakan untuk mengatasi rintangan sosial menuju pencapaian tujuannya terkait pendidikan, pekerjaan, dan pernikahan yang akan dilakukannya kelak (Seginer, 2009). Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang memiliki *psychological empowerment* besar, akan mengatasi hambatan atau rintangan yang ada untuk mencapai masa depannya.

*Primary control* merupakan kemampuan mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung mengubah lingkungan untuk kepentingan dirinya, individu melihat dirinya mampu menguasai lingkungan dan mengatasi hambatan yang ada di lingkungan untuk mencapai tujuannya. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung diharapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan seperti mencari informasi mengenai ranah pendidikan, pekerjaan, dan pernikahan melalui media internet, berdiskusi dengan orang – orang lain misalnya dengan keluarga, saudara kandung, maupun dengan teman – teman sebaya karena dengan mencari informasi, mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak

Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung akan lebih dapat mengatasi hambatan yang ada.

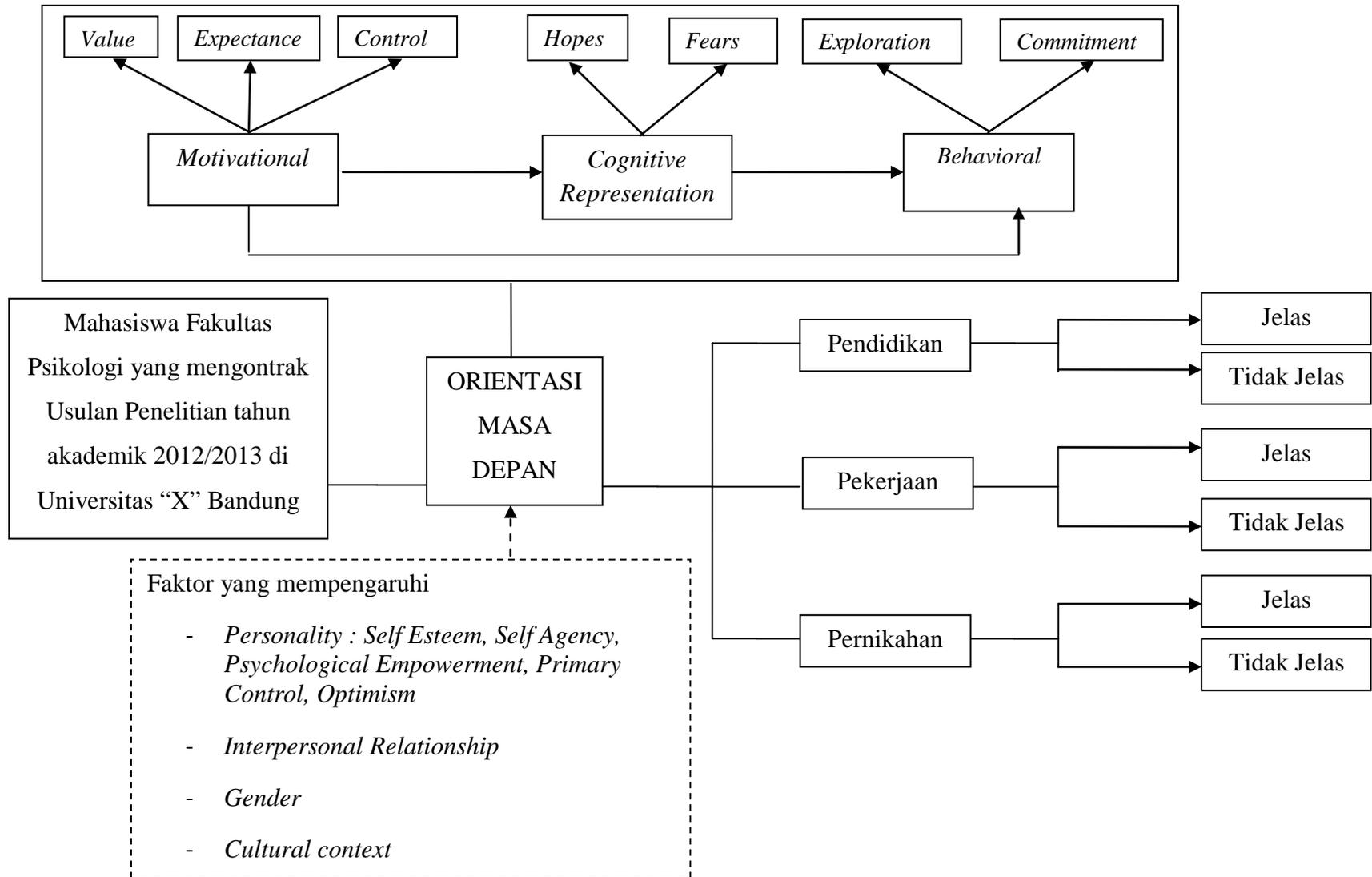
Faktor lain yang mempengaruhi adalah *close interpersonal relationship*. *Close interpersonal relationships* menjelaskan bagaimana hubungan para mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung dengan orang-orang di sekitarnya, misalnya dengan orang tua, saudara kandung, dan teman sebaya. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang memiliki hubungan yang baik dan diberi dukungan mengenai ranah yang akan diambil, maka hal tersebut dapat membantu dan akan memberikan pengaruh mengenai orientasi masa depan yang akan dipilih, mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung akan berdiskusi dan mengumpulkan informasi yang relevan mengenai macam – macam ranah yang akan dipilih.

Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung memiliki hubungan dengan orang sekitar misalnya dengan orang tua kurang baik, maka pembentukan orientasi masa depan akan memberikan pengaruh yang kurang baik, mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung akan mengalami kesulitan dalam menentukan jenis ranah yang akan dipilih.

Faktor ketiga yang mempengaruhi adalah gender. Pada mahasiswa perempuan Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung akan lebih mengarahkan orientasi masa depan ke ranah pekerjaan dan pernikahan karena sebagai seorang perempuan, mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan dituntut oleh orang tuanya untuk memiliki pasangan, namun tidak banyak pada dewasa ini mahasiswa yang ingin bekerja untuk mencukupi kebutuhan mereka, sedangkan untuk yang berjenis kelamin laki – laki, akan lebih banyak yang mengarahkan ranah pekerjaan dan pendidikan karena adanya tuntutan terutama dari keluarga misalnya untuk mendapatkan gelar yang lebih tinggi. Dengan mendapatkan gelar yang lebih tinggi, maka untuk mencari pekerjaan akan lebih mudah dibandingkan dengan yang tidak memiliki gelar.

Faktor yang keempat yaitu *cultural contex*. Dari banyaknya penelitian yang dilakukan selama ini, jika ada pertanyaan mengenai apakah budaya berpengaruh pada orientasi masa depan, maka jawabannya bisa ya dan tidak. Suku bangsa yang dimiliki mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung dapat mempengaruhi dalam memilih orientasi masa depan. Misalnya pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung bersuku bangsa Batak akan lebih mengarahkan orientasi masa depannya dalam ranah pendidikan, karena orang tua yang bersuku bangsa Batak lebih mementingkan pendidikan yang tinggi pada setiap anaknya ([http://www.usu.ac.id/id/files/artikel/irma\\_batak\\_toba.pdf](http://www.usu.ac.id/id/files/artikel/irma_batak_toba.pdf), 2007).

Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang memiliki orientasi masa depan yang jelas adalah mahasiswa yang memiliki motivasi untuk mengarahkan perilakunya ke ranah yang dimiliki, lalu telah memiliki keyakinan atas masa depannya, serta memikirkan harapan dan ketakutan yang dimiliki dan telah memunculkan perilaku seperti mencari informasi dan membuat komitmen terhadap ranah yang dimiliki. Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yang memiliki orientasi masa depan yang tidak jelas apabila ada salah satu komponen yang tidak dilaksanakan, misalnya mahasiswa tidak mulai mencari informasi mengenai ranah yang dimilikinya, atau mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengambil Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung tidak memiliki target serta perencanaan pada ranah pendidikan, ranah pekerjaan, maupun ranah pernikahan.



Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran

## 1.6 Asumsi

1. Terdapat aspek – aspek dari orientasi masa depan yang dimiliki mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yaitu *motivational*, *cognitive representation*, dan *behavioral*.
2. Orientasi masa depan Mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yaitu orientasi masa depan yang jelas dan orientasi masa depan yang tidak jelas.
3. Terdapat faktor – faktor yang memengaruhi orientasi masa depan ranah pendidikan, pekerjaan, dan pernikahan mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang mengontrak Usulan Penelitian tahun akademik 2012/2013 di Universitas “X” Bandung yaitu *personality*, *interpersonal relationship*, *gender*, dan *cultural context*.